

**HUBUNGAN MINAT DAN SARANA BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA SMPN 8 KOTO XI TARUSAN**



**PUTRI SINTIA
NIM 1106057/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

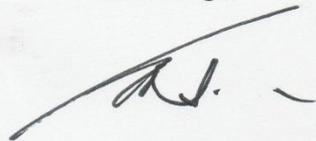
**HUBUNGAN MINAT DAN SARANA BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA SMPN 8 KOTO XI
TARUSAN**

Putri Sintia

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Putri Sintia untuk persyaratan wisuda periode September 2017 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

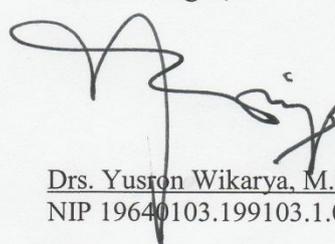
Padang, April 2017

Pembimbing I,



Drs. Eswendi, M.Pd.
NIP 19520203.197710.1.001

Pembimbing II,



Drs. Yuston Wikarya, M.Pd
NIP 19640103.199103.1.005

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hubungan minat dengan hasil belajar Seni Rupa siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan: (2) Hubungan sarana belajar dengan hasil belajar Seni Rupa siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan: (3) Hubungan minat dan sarana belajar: (4) Hubungan minat dan sarana belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Seni Rupa Siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan. Untuk itu dilakukan penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan. Teknik penentuan sampel dengan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang. Data yang terkumpul dianalisis secara statistik dengan analisis korelasi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Abstract

This study aims to determine: (1) Interest relationship with the learning result of Fine Arts SMPN 8 Koto XI Tarusan: (2) The relationship of learning facilities with the learning result of Fine Arts SMPN 8 Koto XI Tarusan: (3) Interest relationships and learning tools (4) The relationship of interest and learning facilities together with the learning result of Fine Arts SMPN 8 Koto XI Tarusan. For that done correlational research. The population of this research is all students of SMPN 8 Koto XI Tarusan. The technique of determining the sample by purposive sampling with the number of samples counted 60 people. Collected data were analyzed statistically with multiple correlation analysis using SPSS version 16.0.

HUBUNGAN MINAT DAN SARANA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA SMPN 8 KOTO XI TARUSAN

Oleh:
Putri Sintia¹, Eswendi², Yusron Wikarya³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email : Phu3_stareye@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Interest relationship with the learning result of Fine Arts SMPN 8 Koto XI Tarusan: (2) The relationship of learning facilities with the learning result of Fine Arts SMPN 8 Koto XI Tarusan: (3) Interest relationships and learning tools (4) The relationship of interest and learning facilities together with the learning result of Fine Arts SMPN 8 Koto XI Tarusan. For that done correlational research. The population of this research is all students of SMPN 8 Koto XI Tarusan. The technique of determining the sample by purposive sampling with the number of samples counted 60 people. Collected data were analyzed statistically with multiple correlation analysis using SPSS version 16.0.

Kata kunci: minat, sarana, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan untuk kegiatan belajar mengajar dalam keseluruhan proses pendidikan yang memerlukan jenis-jenis keahlian, keterampilan, mutu serta efisiensi kerja.

¹Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk wisuda periode September 2017

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan atas faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal antara lain adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan, kesehatan dan kebiasaan siswa. Sedangkan faktor eksternal dikelompokkan atas tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. (Suharsimi 2010 : 21

SMPN 8 Koto XI Koto Tarusan terletak di Desa baru Kenagarian Taratak Sungai Lundang Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Kondisi sosial ekonomi masyarakat desa baru Kenagarian Taratak Sungai Lundang Koto XI Tarusan pada umumnya bekerja sebagai petani dan wiraswasta, dan hanya sebagian kecil yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil. Orang tua siswa yang bersekolah di SMPN 8 Koto XI Tarusan rata-rata bekerja sebagai petani dengan penghasilan rata-rata kurang dari satu juta lima ratus ribu rupiah. Desa ini merupakan daerah perbukitan yang mempunyai satu SD, dan satu SMP, sedangkan taman kanak-kanak dan SMA tidak ada.

Guru yang mengajar di SMPN 8 Koto XI Tarusan pada umumnya berasal dari kota Padang, namun ada juga dari tarusan, yaitu di luar daerah Sungai Lundang dan terdapat dua orang guru honorer yang berasal dari desa Baru Kenagarian Taratak Sungai Lundang Koto XI Tarusan. Berdasarkan observasi (28 juli 2016) minat belajar yang dimiliki Siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan dirasakan masih kurang dalam mengikuti pelajaran seni rupa. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan siswa sebelum mengikuti pelajaran seni rupa,

diantaranya siswa yang tidak membawa tas ke sekolah hanya membawa satu buku dan satu pena saja, siswa tidak mengerjakan tugas secara individu, tidak membawa sarana belajar dan malas meminjam alat pada teman kelas lain, tak jarang siswa yang bertingkah laku tidak baik pada guru seperti, mengempeskan ban motor, mengambil minyak motor guru, memasukkan pasir ke dalam kanalpot motor guru, merusak papan tulis, serta mencoret-coret dinding dan meja belajar dengan kata-kata yang tak wajar.

Berdasarkan observasi (28 November 2016), diperoleh hasil dokumentasi guru mata pelajaran seni rupa tentang hasil nilai ulangan harian Siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMPN 8 Koto XI Tarusan pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya materi Seni Rupa, diperoleh gambaran bahwa hasil belajar Seni Rupa siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan masih tergolong rendah pada saat melaksanakan ujian harian.

Berdasarkan observasi penulis dengan guru dan siswa, maka ditemukan berbagai permasalahan diantaranya, masih kurangnya sarana praktek bagi siswa khususnya pada mata pelajaran seni rupa, kurangnya kesadaran siswa membawa perlengkapan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, siswa tidak memiliki buku penunjang dalam belajar, tidak adanya buku tentang pelajaran Seni Rupa yang tersedia di perpustakaan.

Siswa yang tidak mempersiapkan sarana belajar yang harus di bawa untuk belajar ke sekolah, bahkan pada saat mengerjakan tugas praktek di sekolah masih banyak di antara mereka yang tidak membawa alat dan bahan

untuk mengerjakan tugas praktek, hal ini harusnya menjadi perhatian bagi orang tua untuk lebih melengkapi sarana belajar siswa, sehingga diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar Seni Rupa, dan tentunya akan berhubungan dengan hasil belajar siswa di SMPN 8 Koto XI Tarusan.

Kurangnya minat dan sarana belajar diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar seni rupa yang didapatkan siswa. Sarana yang dimaksud adalah alat dan bahan yang harus dimiliki siswa pada saat mengerjakan tugas praktek Seni Rupa. Berdasarkan permasalahan di atas dan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan minat dan sarana belajar dengan hasil belajar Seni Rupa Siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 8 Koto XI Tarusan dengan judul “Hubungan Minat dan Sarana Belajar Dengan Hasil Belajar Seni Rupa Siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, dan guna memperoleh ruang lingkup yang tepat, maka pembatasan masalahnya adalah hubungan minat dan sarana belajar dengan hasil belajar Seni Rupa Siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan sarana belajar secara bersamaan dengan hasil belajar Seni Rupa Siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan minat dan sarana belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Seni Rupa Siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan.

C. Metode Penelitian

penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Menurut Suharsimi (2010:239), Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta bentuk hubungan yang terjadi.

Melalui teknik ini peneliti dapat mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lainnya (Agus, 2009:133). Besar kecilnya hubungan antara kedua variabel tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi. Suharsimi (2010:239) menyatakan bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah minat (X1), sarana belajar (X2), dan hasil belajar (Y).

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, diambil langsung tanpa perantara dan responden yaitu data yang diambil berdasarkan angket tentang minat dan sarana belajar siswa dan data skunder adalah data

yang diperoleh dari pihak kedua, yaitu berupa dokumentasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yaitu data yang diambil dari guru tentang hasil belajar seni rupa siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif, analisis inferensial, dan analisis korelasi.

D. Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Berikut ini dijelaskan deskripsi minat belajar Siswa SMPN

8 Koto XI Tarusan seperti tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Minat Belajar Siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan

No	Skor	F	%	Jawaban Angket	Keterangan
1	1,00 - 1,80	0	0.0%	Tidak Pernah	Tidak Baik
2	1,81 - 2,60	0	0.0%	Jarang	Kurang Baik
3	2,61 - 3,40	6	10.0%	Kadang-kadang	Cukup Baik
4	3,41 - 4,20	54	90.0%	Sering	Baik
5	4,21 - 5,00	0	0.0%	Selalu	Sangat Baik
Total		60	100.0%		
Skor Rata-rata		= 3.68			
Modus		= 3.77			

Sumber: Pengolahan Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi tingkat capaian responden untuk variabel minat siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan adalah skor terendah rentangan 2,61 - 3,40 didapatkan sebanyak 6 (10.0%) orang siswa. Hal ini menyatakan bahwa

minat siswa terhadap materi pelajaran seni rupa SMPN 8 Koto XI Tarusan cukup baik. Sedangkan untuk frekuensi tertinggi oleh 54 (90%) orang siswa pada rentang 3,41- 4,20. Hal ini menyatakan bahwa minat belajar siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan sudah baik.

Data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada seluruh sampel di SMPN 8 Koto XI Tarusan mengenai sarana belajar siswa tentang mata pelajaran seni rupa didapatkan hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut

Tabel 2. Deskripsi Sarana Belajar Siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan

No	Skor	F	%	Jawaban Angket	Keterangan
1	1,00 - 1,80	0	0.0%	Tidak Pernah	Tidak Baik
2	1,81 - 2,60	0	0.0%	Jarang	Kurang Baik
3	2,61 - 3,40	35	58.3%	Kadang-kadang	Cukup Baik
4	3,41 - 4,20	25	41.7%	Sering	Baik
5	4,21 - 5,00	0	0.0%	Selalu	Sangat Baik
Total		60	100.0%		
Skor Rata-rata		= 3.35			
Modus		= 3.30			

Sumber: Pengolahan Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Rata-rata tertinggi pada variabel sarana belajar terletak pada rentang 3,41 - 4,20 yang dapat dikategorikan baik dengan persentase 41.7%. Sedangkan Rata-rata terendah pada variabel sarana belajar adalah terletak pada rentang 2,61 - 3,40, dengan persentase 58.3% yang dapat dikategorikan pada kriteria validitas cukup baik.

Rata-rata hasil belajar siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan (Y) pada semester satu Juli-Desember 2016.

Membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, dilakukan sebagai berikut :

1) Rentang = Data terbesar – data terkecil = 90 – 62 = 28

2) Banyak kelas interval = $1 + 3,3 \log N$
 $= 1 + 3,3 (\log 60)$
 $= 1 + (3,3)(1,778)$
 $= 6,87$ dibulatkan jadi 7 kelas

3) Panjang kelas (p)

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{28}{7} = 4$$

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi (Fi)	
		Absolut	Relatif
1	62 - 65	6	10,0%
2	66 - 69	6	10,0%
3	70 - 73	12	20,0%
4	74 - 77	18	30,0%
5	78 - 81	9	15,0%
6	82 - 85	6	10,0%
7	86 - 90	3	5,0%
Jumlah		60	100,0%
Mean		= 74,4	
Modus		= 74	

Sumber: Pengolahan Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil belajar seni rupa siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan paling banyak pada rentang 74 - 77 yaitu sebanyak delapan belas (18) orang siswa, dengan relatif 30,0%. Hasil belajar seni rupa yang paling tinggi terdapat pada rentang 86 – 90 sebanyak tiga (3) orang siswa dengan relatif 5,0 %. Dan hasil belajar siswa yang paling rendah ada pada rentang

62 – 65 yaitu sebanyak enam (6) orang siswa dengan relatif 10,0 %. Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar seni rupa siswa SMPN 8 KotoXI Tarusan kurang baik.

2. Analisis Inferensial

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0 maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		60	60	60
Normal	Mea	257.9000	67.0833	74.4500
Parameters ^{a,b}	n			
	Std.	14.09135	4.15909	6.26106
	Devi			
Most Extreme Differences	Abso	.088	.094	.102
	Positive	.060	.071	.102
	Negative	-.088	-.094	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.679	.730	.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.745	.661	.557

aTest distribution is Normal.

Sumber: *Pengolahan Data Primer 2017*

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa level signifikan (*Asymp.sig*) > 0,05. Variabel minat belajar (X1) didapatkan sebesar 0,745, untuk seluruh variabel sarana belajar

(X2) sebesar 0,661 dan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,557. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan semua variabel lebih besar dari alpha 0.05. Dapat diartikan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Minat
Test of Homogeneity of Variances

Y*X1			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.885	13	41	.062

Sumber: Pengolahan Data Primer 2017

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai homogenitas antara minat belajar (X1) dengan hasil belajar (Y) maka dapat dinyatakan variabel bebas (X1) dengan variabel terikat (Y) memiliki varian yang sama atau homogen yaitu sebesar 0.062 dan merupakan besar dari nilai $\text{sig} > \alpha$. 0,05

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Sarana
Test of Homogeneity of Variances

Y*X2			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.170	13	41	.334

Sumber: Pengolahan Data Primer 2017

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai homogenitas antara sarana belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) maka dapat dinyatakan variabel bebas (X2) dengan variabel terikat (Y) juga memiliki varian yang sama atau homogen dan merupakan besar dari nilai $\text{sig} > \alpha$. 0,05 yaitu sebesar 0.334.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menganalisis hubungan dua variabel bebas yaitu minat belajar (X1) dan sarana belajar (X2) dengan hasil belajar seni rupa siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda.

Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi

		Correlations		
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.154	.437**
	Sig. (2-tailed)		.239	.000
	N	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.154	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.239		.000
	N	60	60	60
Y	Pearson Correlation	.437**	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Pengolahan Data Primer 2017*

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat (X1) dan sarana belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) sebesar $0.437 > 0,254$ angka ini lebih besar dari r_{tabel} dengan arah hubungan yang positif dengan keceratan sedang yang di dapat dari tabel 13 tingkat kriteria koefisien pada halaman 47. Signifikasi hubungan X1 dengan Y diperkuat lagi dengan di dapatkan harga sig. sebesar 0,000 atau kecil dari 0,05, artinya semakin berminat siswa, semakin meningkat pula hasil belajar seni rupa siswa SMPN 8 Koto XI Tarusan. Hubungan

antara minat (X1) dan sarana belajar (X2) diperoleh hasil sebesar $0.154 < 0,254$, menunjukkan hubungan yang sangat rendah dan dapat dinyatakan tidak mempunyai hubungan yang signifikan. Harga sig. 0,239 juga lebih besar dari 0,05.

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat (X1) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0.500 dengan arah hubungan yang positif dengan tingkat keeratan sedang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar Seni Rupa siswa Kelas VIII SMPN 8 Koto XI Tarusan, r_{hitung} sebesar $0,437 > r_{tabel} 0,254$. Hal ini berarti semakin berminat siswa belajar maka hasil belajar Seni Rupa siswa akan meningkat.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan sarana belajar dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas VIII SMPN 8 Koto XI Tarusan, r_{hitung} sebesar $0,500 > r_{tabel} 0,254$. Hal ini berarti semakin lengkap sarana belajar maka hasil belajar siswa akan meningkat.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan sarana belajar yaitu dengan r_{hitung} sebesar $0,154 < r_{tabel} 0,254$. Hal ini berarti hipotesis ditolak. Dari hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa

hipotesis riset yang telah diajukan peneliti sebagai hipotesis pendamping, tidak diterima atau tidak didukung oleh informasi yang ada.

4. Terdapat hubungan positif dan signifikan minat dan sarana belajar, secara bersama-sama dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas VIII SMPN 8 Koto XI Tarusan sebesar $0,618 > 0,254$.

F. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan untuk meningkatkan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas VIII SMPN 8 Koto XI Tarusan maka di saarakan:

1. Bagi guru hendaknya meningkatkan hasil belajar seni rupa siswa, terutama memotivasi siswa agar siswa peduli terhadap sarana belajar yang harus dimiliki selama proses pembelajaran berlangsung, menciptakan suasana belajar yang nyaman
2. Bagi orang tua hendaknya dapat meningkatkan hasil belajar seni rupa, menumbuhkan minat anaknya, terutama dalam penyediaan sarana belajar, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dirumah.
3. Bagi siswa agar lebih peduli terhadap tugasnya sebagai pelajar, mengikuti aturan selama proses pembelajaran dan slalu berusaha mencapai hasil belajar yang baik untuk kedepannya.
4. Bagi pihak sekolah hendaknya melengkapi fasilitas sekolah dan memenuhi sarana prasarana belajar yang harus dimiliki di sekolah agar bagi siswa yang kurang fasilitas belajar dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Eswendi, M.Pd dan Pembimbing II Drs. Yusron Wikarya, M.Pd.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Koesnandar. 2008 *Media Pembelajaran*. Pustekkom: Jakarta.
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta
- Afriani. (2012). Pengaruh Motivasi, Minat Belajar Dan Penyediaan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMAN 4 Padang. (*Skripsi*). PadangFalkutas Ekonomi
- Agus Irianto. (2009). *Statistik*. Jakrata: Kencana.
- Ahmadi, Abu. (1991). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danim Sudarwan. (1994). *Media Komunkasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewa Ketut Sukardi (1993). *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Psikologi pendidikan* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <http://qym7882.blogspot.com/2009/03/ciri-ciri-minat.html> (senin, 16 Janoari 2017, posted by Qym at 01/16/2014 13:7:00 PM/)
- Hamzahdan Masri Kuadrat. (2009). *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumu Aksara
- Ilham Mihardi. (2012). Hubungan Sarana Prasarana di Sekolah dan Di Rumah Dengan Hasil Belajar Saeni Rupa Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Basung. (*skripsi*). Padang Falkutas Bahasa dan Seni
- Iqbal Hasan. (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Koestoer dan Hadisuparto. (1996). *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajement Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Radiskarya.
- Nurhizrah Gistituati. (2013). *Manajemen Sekolah*. Padang: UNP press.

- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ridwan, M.B.A dan Sunarto, M.Si. (2010). *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, ekonomi, komunikasi,dan bisnis*. Bandung. Alfabeta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejono. (2000). *Pendidikan Diktatik Metode Umum*. Bandung: Bina Karya
- Sumadi, Suryabrata. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Suyitno, Amin. 2004. *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I.Handout* Perkuliahan Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Matematika. FMIPA UNNES.
- Syaiful Sagala. (2009). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- The Liang Gie. (1994) *Cara Belajar Efesien (jilid 1)*. Yogyakarta: Liberty
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Indonesia. (1991)
- Walgito, Bimo. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.